

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden memiliki kategori *unsafe action* rendah sebanyak 16 responden (38,1%).
2. Mayoritas responden memiliki sikap tidak mendukung *unsafe action* sebanyak 38 responden (90,5%).
3. Mayoritas responden memiliki motivasi kuat terhadap perilaku aman sebanyak 38 responden (90,5%).
4. Mayoritas responden memiliki kepatuhan patuh terhadap peraturan K3 sebanyak 36 responden (85,7%).
5. Mayoritas responden memiliki persepsi baik terhadap penerapan K3 sebanyak 33 responden (78,6%).
6. Ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap *unsafe action* dengan *unsafe action* pekerja ketinggian pada proyek pembangunan gedung bertingkat ($p = 0,003$).
7. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap perilaku aman dengan *unsafe action* pekerja ketinggian pada proyek pembangunan gedung bertingkat ($p = 0,003$).
8. Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan terhadap peraturan K3 dengan *unsafe act* pekerja ketinggian pada proyek pembangunan gedung bertingkat ($p = 0,000$).
9. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap penerapan K3 dengan *unsafe act* pekerja ketinggian pada proyek pembangunan gedung bertingkat ($p = 0,038$).

B. Saran

1. Bagi perusahaan
 - a. Informasi tentang pengetahuan K3 lebih ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan K3 yang diikuti dan dilakukan oleh seluruh karyawan maupun

- pekerja serta dapat dilakukannya evaluasi serta meningkatkan pengawasan, pencacatan dan observasi kesehatan dan keselamatan kerja
- b. Sosialisasi *punishment* tidak hanya melalui papan pengumuman akan tetapi disosialisasikan ulang pada saat *safety induction* dan *safety talk*.
 - c. Sebaiknya perusahaan lebih cermat dalam pengawasan pada setiap pekerjaan serta lebih tegas dalam memberi teguran serta sanksi apabila pekerja melanggar peraturan yang berlaku
 - d. Sebaiknya tidak hanya diberikan *punishment*, akan tetapi juga *reward* bagi para pekerja agar lebih termotivasi dalam bekerja dengan aman sesuai prosedur sehingga dapat meminimalisir terjadinya angka kecelakaan kerja serta meningkatkan citra perusahaan
 - e. Sebaiknya perusahaan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sesuai tingkat risiko, seperti *full body harness* sebaiknya disediakan dan diwajibkan bagi pekerja ketinggian diatas 1,8 m dari permukaan pijakan kaki ke tanah.
 - f. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan *behaviour based safety* agar pekerja tidak melakukan *unsafe action* yang berisiko terhadap terjadinya kecelakaan kerja atau pekerja terhindar dari penyakit akibat kerja.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang menunjang perkembangan ilmu dan pengetahuan dunia pendidikan agar peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian mengenai *unsafe action* mempunyai acuan dari peneliti terdahulu.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap *unsafe action* mengenai faktor-faktor lain yang belum diteliti yang berkaitan dengan kelanjutan penelitian ini, seperti pengetahuan pekerja tentang risiko/bahaya dan pencegahannya seperti sistem proteksi jatuh atau Alat Pelindung Diri (APD) bekerja di ketinggian, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada pekerja ketinggian.